

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya perbedaan intensitas curah hujan dan RSDS antara hujan yang dihasilkan dari awan laut dan awan darat. Intensitas curah hujan dari awan darat lebih tinggi dibandingkan dengan awan laut. Butiran hujan yang berukuran besar lebih banyak ditemukan pada hujan dari awan darat daripada awan laut. Banyaknya ukuran butiran hujan yang berukuran besar ini berdampak kepada nilai *radar reflectivity* ( $Z$ ) pada awan darat yang lebih besar daripada awan laut untuk intensitas curah hujan yang sama. Hal ini mengakibatkan persamaan  $Z-R$  antara awan darat dan awan laut berbeda dimana nilai koefisien  $A$  yang ada dalam persamaan  $Z-R$  untuk awan darat lebih besar daripada awan laut. Dengan demikian, penggunaan  $Z-R$  tunggal ( $Z = 200 R^{1.6}$ ) untuk mengkonversi data radar cuaca di Sumatera terutama Sumatera Barat tidak akurat terutama untuk hujan dari awan laut.

### 5.2 Saran

Perbandingan RSDS sebaiknya dilakukan dengan data dalam rentang waktu yang lebih lama. Selain itu, data selama CPEA-I kemungkinan juga dipengaruhi oleh fenomena global seperti *Madden Julian Oscillation* (Marzuki, dkk., 2010). Oleh karena itu, disarankan untuk menganalisis data hujan dari awan darat dan awan laut yang tidak dipengaruhi oleh fenomena global sehingga perbedaan RSDS murni disebabkan oleh asal awan.